

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metodologi merupakan ilmu – ilmu atau cara yang di gunakan untuk memperoleh kebenaran menggunakan penelusuran dengan tata cara tertentu dalam menemukan kebenaran, tergantung dari realitas yang sedang dikaji. Metodologi tersusun dari cara – cara yang terstruktur untuk memperoleh ilmu.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Panti Asuhan Queen Latifa Desa Candiwulan, Kecamatan Adimulyo, Kabupaten Kebumen. Adapun Waktu pelaksanaan penelitian kami lakukan dalam jangka waktu tiga bulan yaitu Mei sampai Juli 2023.

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada obyek yang alamiah, yaitu obyek yang berkembang apa adanya dan tidak dimanipulasi oleh peneliti. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk mendiskripsikan mengenai Pola Asuh Santri dalam meningkatkan hasil belajar di Panti Asuhan Queen Latifa Candiwulan Adimulyo Kebumen. Hal ini penulis lakukan karena pada penelitian ini berkaitan dengan hasil pembelajaran dan interaksi antara beberapa pihak.

---

<sup>1</sup> Wikipedia, "Metodologi", (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Metodologi> ) Diakses pada tanggal 03 April 2023 pukul 08.39.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

## **B. Desain Penelitian**

Dalam suatu penelitian tentu ada sebuah perencanaan, untuk itu perlu adanya sebuah desain penelitian. Desain penelitian merupakan pendekatan yang dipilih dalam mengoperasionalkan metode penelitian. Maka, desain penelitian merupakan bagian dari metode penelitian<sup>3</sup>.

Desain penelitian yang penulis gunakan yaitu desain deskriptif yang menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan, yang bertujuan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik itu fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini didasarkan pada kondisi dan konteks masalah yang dikaji yaitu Pola Asuh Santri dalam meningkatkan Hasil Belajar di Panti Asuhan Queen Latifa. Untuk itu, teknik pengumpulan data dapat digunakan dengan intervie

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal.7.

<sup>3</sup> Wawan Sobari, *Template Penulisan Metode Penelitian*, (Malang : Inara Publisher, 2023), hal.23.

(wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian<sup>4</sup>.

Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, subjek dalam penelitian ini meliputi :

1. Ketua Panti Asuhan Queen Latifa Desa Candiwulan, Kecamatan Adimulyo, Kebumen.
2. Pengasuh Panti Asuhan Queen Latifa Desa Candiwulan, Kecamatan Adimulyo, Kebumen.
3. Anak asuh Panti Asuhan Queen Latifa Kelas VII F yang bersekolah di SMP N 3 Karanganyar.
4. Wali kelas anak asuh Panti Asuhan Queen Latifa Kelas VII F di SMP N 3 Karanganyar.

---

<sup>4</sup> Puspitaningtyas Zahra dan Widhi Agung, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pandiva Buku, 2016),hal.58.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data atau informasi yang akurat, maka penulis perlu teknik pengumpulan data . Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu:

##### **a. Wawancara**

Interview atau wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur. Interview yang terstruktur merupakan bentuk interview yang sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan secara ketat. Interview semi terstruktur, meskipun interview sudah diarahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan tidak tertutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang dilakukannya. Interview secara tak terstruktur (terbuka) merupakan interview di mana peneliti hanya terfokus pada pusat-pusat permasalahan tampak diikat format format tertentu secara ketat. Pelaksanaan interview atau wawancara bisa dilaksanakan secara individu atau kelompok<sup>5</sup>..

Metode wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui Pola Asuh dalam meningkatkan hasil belajar di panti asuhan Queen Latifa Candiwulan Adimulyo Kebumen.

---

<sup>5</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*, (Tulungagung: Akademi Pustaka, 2018),hal.94.

Wawancara dilakukan dengan orang-orang yang dapat menjadi sumber informasi. sumber informasinya yaitu Ketua Panti Asuhan Queen Latifa, Pengasuh Panti Asuhan Queen Latifa, Anak Asuh Panti Asuhan Queen Latifa, serta pihak-pihak lain yang dapat memberikan informasi secara akurat.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik karena observasi tidak terbatas hanya pada orang saja akan tetapi juga termasuk obyek-obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan dalam penelitian apabila berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati terlalu besar<sup>6</sup>.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi participant atau observasi langsung, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar-gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Tetapi dokumen tidak semua memiliki kredibilitas yang tinggi. Contoh foto terkadang tidak mencerminkan keadaan aslinya<sup>7</sup>. Variabel atau data yang diambil dapat berupa catatan,

---

<sup>6</sup> Ismail Suardi, *Metode Penelitian Sosial*, Cet Pertama (Yogyakarta : Gawe Buku, 2019),.hlm.78.

<sup>7</sup> Ibid., hal. 87.

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>8</sup> Dengan menggunakan metode dokumentasi maka dapat digunakan untuk memperkuat dan memperoleh data tentang pola asuh santri dalam meningkatkan hasil belajar di panti asuhan Queen Latifa Candiwulan Adimulyo Kebumen.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan. Karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian<sup>9</sup>.

Dalam penelitian ini, setelah data data sudah terkumpul, maka langkah-langkah dalam analisa data penelitian adalah sebagai berikut :

##### **1. Reduksi Data (*data reduction*)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi kan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk

---

<sup>8</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hal.65.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 89.

melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan<sup>10</sup>

## 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, piktogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami<sup>11</sup>.

## 3. Penyimpulan dan verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak dikemukakan bukti-bukti yang mendukung pada tahap selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum ada atau masih renang sehingga menjadi jelas.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Ibid., hal .94

<sup>11</sup> Ibid., hal.94.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet keempat (Bandung:Alfabeta, 2008), hal. 345.

